

**PERBEDAAN ANTARA TIPE KEPERIBADIAN EKSTROVERT  
DAN INTROVERT DENGAN TINGKAT STRES PADA MAHASISWA  
FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**NASKAH PUBLIKASI**

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mencapai Derajat Sarjana Kedokteran



Diajukan Oleh :  
Yasinta Nurul Azizah  
J500120089

FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2016

**PERBEDAAN ANTARA TIPE KEPERIBADIAN EKSTROVERT  
DAN INTROVERT DENGAN TINGKAT STRES PADA MAHASISWA  
FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh :

**Yasinta Nurul Azizah**

**J500120089**

Telah diperiksa dan disetujui untuk di uji oleh :



**dr. Nur Mahmudah**

**NIP/NIK :200.1369**

**NASKAH PUBLIKASI**

**PERBEDAAN ANTARA TIPE KEPERIBADIAN EKSTROVERT  
DAN INTROVERT DENGAN TINGKAT STRES PADA MAHASISWA  
FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

Yang diajukan Oleh:

**Yasinda Nur Azizah**  
**J500120089**

Telah disetujui dan dipertahankan dihadapan dosen penguji skripsi Fakultas  
Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari rabu, 23 Maret 2022.

Penguji

Nama : dr. R. Rahmi Mulyanti

NIP/NIK : 19510311978001009

Pembimbing Utama

Nama : dr. Adria Herdaetha

NIP/NIK : 19780910200012012

Pembimbing Pendamping

Nama : dr. Nur Mahmudah

NIP/NIK : 2001360

Dekan

**Dr. dr. EM Sutrisna, M.Kes**

NIP/NIK : 919



## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan diterbitkan oleh orang lain, kecuali dalam naskah ini dan disebutkan dalam pustaka.

Surakarta, 24 Maret 2016

Penulis



Yasinta Nurul Azizah

## ABSTRAK

### PERBEDAAN ANTARA TIPE KEPERIBADIAN EKSTROVERT DAN INTROVERT DENGAN TINGKAT STRES PADA MAHASISWA FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

Yasinta Nurul Azizah<sup>1</sup>, Adriesti Herdaetha<sup>2</sup>, Nur Mahmudah<sup>2</sup>

**Latar Belakang:** Stres adalah suatu keadaan yang muncul akibat ketidaksesuaian antara tuntutan-tuntutan yang diterima dan kemampuan untuk mengatasinya. Berdasarkan gejalanya stres dibagi menjadi lima tingkatan yaitu, sangat rendah, rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi. Salah satu faktor yang mempengaruhi munculnya stres adalah kepribadian. kepribadian manusia dapat dibedakan menjadi dua, yaitu kepribadian ekstrovert dan kepribadian introvert

**Tujuan:** Untuk mengetahui dan menganalisa perbedaan antara tipe kepribadian ekstrovert dan introvert dengan tingkat stres pada mahasiswa fakultas hukum universitas muhammadiyah Surakarta

**Metode:** metode penelitian yang digunakan ialah observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Data yang diperoleh disajikan dalam bentuk tabel, kemudian dianalisis menggunakan uji t tidak berpasangan pada taraf signifikansi  $\alpha=0,05$ .

**Hasil:** Jumlah responden dengan tipe kepribadian introvert memiliki tingkat stres yang lebih tinggi dibandingkan responden dengan tipe kepribadian ekstrovert. Hasil analisis data didapatkan nilai  $p=0.000$  ( $p<0,05$ ) dengan nilai  $t=4.121$ .

**Kesimpulan:** kesimpulan dari penelitian ini terdapat perbedaan yang bermakna antara tipe kepribadian ekstrovert dan introvert dengan tingkat stres pada mahasiswa fakultas hukum Universitas Muhammadiyah Surakarta.

---

**Kata Kunci:** Stres, Kepribadian, Ekstrovert, Introvert

<sup>1</sup>Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta

<sup>2</sup>Dosen Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta

## ABSTRACT

### THE DIFFERENCE OF EXTROVERT AND INTROVERT PERSONALITY WITH STRESS LEVEL IN THE STUDENT OF LAW FACULTY OF MUHAMMADIYAH SURAKARTA UNIVERSITY

YasintaNurul Azizah<sup>1</sup>, Adriesti Herdaetha<sup>2</sup>, Nur Mahmudah<sup>2</sup>

**Background :** Stress was the condition that appeared as result of incompatibility between demands and ability to resolve. Based on the symptoms of stress were divided into 5 levels there are very low, low, medium, high and very high. One of the factors that cause stress was personality. The human personality can divided two, there was extrovert and introvert personality.

**Objective :**To determine and analyze the difference of extrovert and introvert personality with stress level in the student of law faculty of Muhammadiyah Surakarta University.

**Methods :**This study used observational analytic with cross sectional approach. The data was obtain presented in table. Data were analyzed using unpaired t test with significant probability value  $p= 0,05$ .

**Result :**Respondents with introvert personality had higher stress levels than respondents with extrovert personality. The statistical data using unpaired t test were obtained significant probability value  $p =0,000$  ( $p<0,05$ ) with the value  $t = 4.121$ .

**Conclusion :** Based on the results of the research, there was significant difference of extrovert and introvert personality with stress levels in the student of law faculty of Muhammadiyah Surakarta University.

---

**Keywords :**Stress, Personality, Extrovert, Introvert.

<sup>1</sup>*The Student of Medical Faculty, Muhammadiyah Surakarta University*

<sup>2</sup>*The Lecturer of Medical Faculty, Muhammadiyah Surakarta University*

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang Masalah**

Stres adalah suatu keadaan yang muncul akibat ketidaksesuaian antara tuntutan-tuntutan yang diterima dan kemampuan untuk mengatasinya. Daya tahan stres setiap orang dapat berbeda tergantung pada keadaan somato psikososial (Fitri dkk, 2012). Stres merupakan pengalaman yang subjektif, sehingga setiap individu dapat memiliki respon yang berbeda-beda terhadap stres. Stres dapat berdampak secara fisik maupun psikologis. Stres yang dialami oleh individu biasanya disertai dengan ketegangan emosi dan ketegangan fisik yang menyebabkan ketidaknyamanan (Ekasari dan Suhertin, 2012).

Salah satu faktor yang mempengaruhi munculnya stres adalah kepribadian. Kepribadian dapat diartikan sebagai keseluruhan pola pikiran, perasaan dan perilaku yang sering digunakan untuk beradaptasi secara terus menerus dalam kehidupan (Putra dan Luh, 2015). Kepribadian meliputi segala corak perilaku manusia yang terdapat pada dirinya sendiri yang digunakan untuk beraksi serta menyesuaikan diri terhadap segala rangsang, baik yang datang dari lingkungan maupun yang datang dari dirinya sendiri (Maramis, 2005).

Menurut Jung kepribadian manusia dapat dibedakan menjadi dua, yaitu kepribadian ekstrovert dan kepribadian introvert. Apabila orientasi segala sesuatu ditentukan oleh faktor-faktor objektif, faktor-faktor luar, maka orang yang demikian dikatakan memiliki orientasi yang ekstrovert. Sebaliknya jika ada orang yang mempunyai tipe dan orientasi introvert, dimana dalam menghadapi sesuatu, faktor-faktor yang berpengaruh adalah faktor subjektif yaitu faktor-faktor yang berasal dari dunia batin sendiri. Orang dengan tipe kepribadian ekstrovert memiliki ciri periang, sering berbicara, lebih terbuka dan lebih dapat bersosialisasi. Sedangkan ciri-ciri orang dengan tipe kepribadian introvert adalah memiliki sifat pemalu, tidak banyak bicara dan cenderung berpusat pada diri mereka sendiri. Tipe kepribadian yang

dimiliki ini akan mempengaruhi bagaimana individu dalam menghadapi tuntutan beban serta masalah yang akan menimbulkan stres.

Stres yang dialami pada masa dewasa awal karena pada masa ini merupakan masa peralihan yang sulit dari remaja ke dewasa dalam melaksanakan pola hidup yang baru serta harus memikul tanggung jawab sesuai dengan tugas perkembangan sebagai seorang dewasa. Pada masa dewasa awal melibatkan berbagai peristiwa penting seperti lulus Sekolah Menengah Atas, mulai bekerja, meninggalkan rumah, atau memasuki perguruan tinggi (Kaplan dan Sadock, 2010).

Tuntutan beban ataupun masalah pada seseorang akan mempengaruhi dampak pada kehidupannya. Tidak semua individu dapat menyesuaikan ataupun menyelesaikan masalah yang dihadapi, yang pada akhirnya akan menimbulkan stres. Individu yang mengalami stres jika ada masalah atau tuntutan beban yang berlebihan dimana individu tersebut tidak dapat beradaptasi dengan masalah yang dihadapi. Adapun faktor yang mempengaruhi hal tersebut salah satunya adalah kepribadian individu (Hawari, 2008). Kepribadian individu akan tampak pada gambaran penyesuaian diri individu terhadap stres yang dialami hingga akan mempengaruhi tingkat stres. Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dimitru dkk tentang *The Relationship Between Stress and Personality Factors* dapat disimpulkan bahwa individu dengan orientasi kepribadian introvert (tingkat empati yang rendah, sukar bergaul, orientasi kerja yang rendah, dan tingkat kemandirian yang rendah) individu lebih rentan untuk mengalami stres dibandingkan dengan individu dengan orientasi kepribadian ekstrovet (Dimitru dkk, 2012).



## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini akan dilakukan di Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Surakarta. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Desember 2015- Januari 2016.

sample yang akan digunakan adalah sebagian Mahasiswa yang terdaftar sebagai Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Surakarta. Untuk teknik sampling yang digunakan adalah *teknik random sampling*. Besar sampel yang ditentukan dengan rumus adalah 34,81 yang dibulatkan menjadi 35. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah tipe kepribadian sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah tingkat stres.

## HASIL PENELITIAN

### 1. Karakteristik Data

#### a. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

**Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Umur**

Umur	Frekuensi (f)	Presentase (%)
17	5	7.1
18	35	50.4
19	18	25.7
20	12	17.1
Total	70	100.0

#### b. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

**Tabel 2. Distribusi Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Laki-laki	33	47.1
Perempuan	37	52.9
Total	70	100.0

c. Distribusi Tipe Kepribadian

**Tabel 3. Distribusi Berdasarkan Tipe Kepribadian**

Tipe Kepribadian	Frekuensi	Persentase
Introvert	35	50.0
Ekstrovert	35	50.0
Total	70	100.0

**2. Uji Hipotesis**

**Tabel 4. Distribusi Tingkat Stress Introvert dan Ekstrovert**

Tingkat stres	Introvert		Ekstrovert	
	Frekuensi ( <i>f</i> )	Persentase (%)	Frekuensi ( <i>f</i> )	Persentase (%)
Sangat rendah	0	0	5	14,3
Rendah	2	5.7	3	8,6
Sedang	3	8.6	12	34,3
Tinggi	10	28.6	10	28,6
Sangat tinggi	20	57.1	5	14,3
Total	35	100	35	100

**3. Uji *T tes***

**Tabel 5. Perbedaan Antara Tipe Kepribadian Ekstrovert Dan Introvert Dengan Tingkat Stress Pada Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Surakarta**

Tipe Kepribadian	p- value	t
Tingkat Ekstrovert Stress Introvert	0.000	4.121

Berdasarkan uji *independent sample t-test* di atas diketahui nilai signifikansi  $p=0,000$  ( $p<0,05$ ) dengan nilai  $t$  4,121 sehingga dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang bermakna antara tipe kepribadian ekstrovert dan introvert dengan tingkat stress pada mahasiswa fakultas hukum Universitas Muhammadiyah Surakarta.

## PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk ada atau tidaknya perbedaan tingkat stres antara mahasiswa dengan tipe kepribadian ekstrovert dan introvert. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada bulan desember 2015- januari 2016 di Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Surakarta diperoleh data yang telah tercantum dan sudah dianalisis diatas.

Distribusi data dalam penelitian menunjukkan responden yang memiliki tipe kepribadian ambivert jumlahnya banyak tetapi dalam penelitian ini tipe kepribadian ambivert masuk kedalam kriteria eksklusi, sedangkan untuk responden dengan tipe kepribadian introvert dan ekstrovert jumlahnya sama yaitu masing-masing 35 responden perkelompok. Pembagian tipe kepribadian antara introvert, ekstrovert, maupun ambivert didasarkan dari bagaimana seseorang individu tersebut mengorientasi terhadap dunia disekitarnya dimana tiap orang berbeda dengan yang lainnya (Suryabrata, 2005). Tipe kepribadian ekstrovert maupun introvert merupakan suatu kutub dalam suatu skala sehingga kebanyakan orang akan berada ditengah-tengah tersebut sehingga dapat dikatakan orang tersebut bertipe kepribadian ambivert, dan hanya sedikit dari orang sekitar yang benar- benar memiliki tipe kepribadian introvert maupun ekstrovert (Eysenck dalam Feist, J dan Feist, G.J,2010).

Distribusi berdasarkan hasil penelitian menemukan bahwa tingkat stres pada mahasiswa dengan tipe kepribadian introvert lebih banyak yang mengalami stres tingkat tinggi dibandingkan dengan mahasiswa dengan tipe kepribadian ekstrovert. Mahasiswa dengan tipe kepribadian ekstrovert cenderung dapat toleran terhadap stressor. Hasil penelitian menunjukkan mahasiswa dengan tipe kepribadian ekstrovert paling banyak mengalami stres tingkat sedang (34,3%) dan pada mahasiswa yang bertipe kepribadian introvert banyak yang mengalami tingkat stres yang sangat tinggi yaitu sebesar 57,1 %, hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang di paparkan oleh Enggasari (2008) bahwa hubungan tipe kepribadian ekstrovert introvert terhadap stres pada mahasiswa menemukan adanya signifikansi dimana tingkat stres yang lebih tinggi ditemukan pada subjek dengan kepribadian introvert.

Salah satu faktor yang mempengaruhi munculnya stres adalah kepribadian. Kepribadian dapat diartikan sebagai keseluruhan pola pikiran, perasaan dan perilaku yang sering digunakan untuk beradaptasi secara terus menerus dalam kehidupan (Putra dan Luh, 2015). Menurut Jung kepribadian manusia dapat dibedakan menjadi dua, yaitu kepribadian ekstrovert dan kepribadian introvert. Apabila orientasi segala sesuatu ditentukan oleh faktor-faktor objektif, faktor-faktor luar, maka orang yang demikian dikatakan memiliki orientasi yang ekstrovert. Sebaliknya jika ada orang yang mempunyai tipe dan orientasi introvert, dimana dalam menghadapi sesuatu, faktor-faktor yang berpengaruh adalah faktor subjektif yaitu faktor-faktor yang berasal dari dunia batin sendiri. Orang dengan tipe kepribadian ekstrovert adalah tipe periang, sering berbicara, lebih terbuka dan lebih dapat bersosialisasi. Sedangkan ciri-ciri orang dengan tipe kepribadian introvert adalah memiliki sifat pemalu, tidak banyak bicara dan cenderung berpusat pada diri mereka sendiri (Rahmat, 2014).

Hasil penelitian tentang perbedaan antara tipe kepribadian ekstrovert dan introvert dengan tingkat stres pada mahasiswa fakultas hukum Universitas Muhammadiyah Surakarta menunjukkan bahwa tingkat stres pada mahasiswa yang mempunyai tipe kepribadian ekstrovert lebih rendah, sedangkan pada mahasiswa yang mempunyai tipe kepribadian introvert mengalami tingkat stres yang tinggi, dengan nilai  $p \text{ value} = 0,000$  ( $P < 0,05$ ). Hasil penelitian ini membuktikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat stres tipe kepribadian ekstrovert dan tingkat stres tipe kepribadian introvert hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Putra dan Luh (2015) antara stres dan tipe kepribadian menunjukkan hasil bahwa responden dengan tipe kepribadian introvert lebih banyak mengalami stres.

Kelebihan penelitian ini yaitu mudah dilaksanakan, sederhana dan ekonomis dalam hal waktu dan biaya, tetapi kekurangan pada penelitian ini adalah menggunakan *cross sectional* yaitu dalam menilai perbedaan antar variabel hasilnya kurang akurat atau lemah karena variabel bebas (faktor resiko) dengan variabel terikat (efek) pengukurannya dilakukan secara bersamaan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang bermakna antara tipe kepribadian ekstrovert dan introvert dengan tingkat stres pada mahasiswa fakultas hukum Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan nilai  $p = 0,000$  ( $\alpha < 0,05$ ) dan nilai  $t$  4.121.

### **B. Saran**

1. Bagi mahasiswa :
  - Mahasiswa mengetahui tipe kepribadiannya, memahami kekurangan dan kelebihan masing-masing tipe kepribadian tersebut.
  - Mahasiswa lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT ketika menghadapi suatu masalah, karena setiap manusia selalu mengalami ujian dalam hidupnya.
2. Untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dan optimal, diharapkan pada penelitian selanjutnya dilakukan dalam jangka waktu yang lebih lama dan dengan sampel yang lebih besar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwisol, 2011. *Psikologi Kepribadian Edisi Revisi*. Malang: UMM press.
- Baihaqi *et al* ; 2007. *Psikiatri Prinsip Dasar dan Gangguan-gangguan*. Jakarta : Refika aditama.
- Dimitru, *et al.*, 2012. The Relationship Between Stress and Personality Factors. *Human and veterinary medicine international journal of the bioflux society volume 4 No.1*. Romania : University of Medicine and Pharmacy cluj-Napoca.
- Enggasari A. 2008. Perbedaan Tingkat Stres antara Mahasiswa Berkepribadian Introvert dan Ekstrovert dalam Pengerjaan Skripsi. Skripsi. Malang : Universitas Negeri Malang (tidak diterbitkan).
- Ekasari,A., Suhertin., 2012. Control Diri dan Dukungan Teman Sebaya dengan Coping Stres Pada Remaja. *Jurnal soul volume 5 No.2*.Indonesia.
- Fitri, *et al* .,2012. Perbedaan Kejadian Stres Antara Remaja Putra dan Putri dengan Obesitas di SMA Negeri 1 Wonosari Klaten. *Jurnal Kedokteran muhammadiyah volume 1 No. 1* . Semarang : Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Hambali, A.,Ujam, Junaidi. 2013. *Psikologi Kepribadian (lanjutan)* . Bandung : CV Pustaka Setia.
- Hasnida dan Indri., 2005. Hubungan Antara Stres dan Perilaku Merokok Pada Remaja Laki-laki. *Psikologia volume 1 No. 2*: Medan : Universitas Sumatera Utara.
- Hawari, D ., 2008. *Manajemen Stres Cemas dan Depresi* . Jakarta : Balai Penerbit FK UI.
- Kaplan dan Sadock., 2010. *Sinopsis Psikiatri Ilmu Pengetahuan Perilaku psikiatri Klinis*. Jilid 1. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Kristanti., 2013. Stres pada Remaja yang Tinggal di Panti Asuhan. *Jurnal online psikologi volume 1 No.2*. Malang : Universitas Muhammdiyah Malang.
- Kurniawati, A., 2012. *Perbedaan Tingkat Kecemasan pada Remaja Dengan Ciri Kepribadian Introvert dan Ekstrovet di kelas X SMA N 4 Surakarta*. Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammdiyah Surakarta (tidak diterbitkan).
- Maramis, W.F., 2005. *Catatan Ilmu Kedokteran Jiwa*. Surabaya : Airlangga University Press.

- Maramis, W.F., 2009. *Catatan Ilmu Kedokteran Jiwa*. Surabaya : Airlangga University press.
- Notoatmodjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Priyoto ., 2014. *Konsep Manajemen Stres* . Yogyakarta : Nuha Medika.
- Putra, I.G., Luh Nyoman. 2015. Hubungan Antara Tipe Kepribadian Introvert dan Ekstrovert Dengan Kejadian Stres Pada Koasisten Angkatan Tahun 2011 Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. *E-journal medika udayana volume 4 No.4*: Universitas Udayana.
- Rahmat, W ., 2014. Pengaruh Tipe Kepribadian dan Kualitas Persahabatan Dengan Kepercayaan pada Remaja Akhir. *eJournal psikologi volume 2 No.2* : Universitas Mulawarman.
- Sastroasmoro, S dan Sofyan, S. 2011. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis edisi ke – 4*. Jakarta : Sagung Seto.
- Suryabrata, S., 2008. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Susila, & Suyanto., 2014. *Metodologi Penelitian Cross sectional Kedokteran dan Kesehatan*. Klaten : Boss Script.
- Tyarestu, A., Cahyono R. 2015. Perbedaan Communication Privacy Management di Media Sosial Twitter Pada Remaja Dengan Tipe Kepribadian Extravert dan Introvert. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan volume 4 No. 1*. Surabaya : Universitas Airlangga Surabaya.
- Wulandari, A., Rehulina M. (2013). Hubungan Lima Faktor Kepribadian (the big five personality) Dengan Makna Hidup Pada Orang Dengan Human Immunodeficiency Virus. *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental volume 2 No. 1*. Surabaya : Universitas Airlangga Surabaya.